

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan dan pengembangan dalam olahraga perlu di perhatikan karena dalam rangka memperoleh prestasi. "Pembinaan dan pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan".<sup>1</sup> Peningkatan Olahraga merupakan hal yang perlu diperhatikan namun masih ada masalah dalam meningkatkan cara dan teknik para atlet. Cabang yang perlu mendapat perhatian adalah cabang olahraga anggar "*the olympic sport of fencing means to fight whith one of three weapon: foil, epee, or sabre. the fencer tries to "touch" the opponent while note alloing the opponent to "touch" him or her*".<sup>2</sup> Olahraga anggar Olimpiade berarti bertarung dengan salah satu dari tiga senjata: *foil, epee*, atau *sabre*. pemain anggar mencoba "menyentuh" lawan sementara tidak membiarkan lawan "menyentuh" dirinya.

Senjata anggar mempunyai pegangan, bentuk senjata, peraturan, bidang sasaran dan teknik tangkisan yang masing-masing senjata berbeda. Teknik yang digunakan seperti menusuk, menyerang, menangkis dan memotong.

---

<sup>1</sup> *Kumpulan perundangan-undangan & dasar hukum keolahrgaan nasional*, (Jakarta: Kementrian Pemuda dan Olahraga, 2015), h.6

<sup>2</sup> Igor chirashnya, *Parents' guide to fencing*, academi of fencing master, 2014, h. 6

*The results suggest that the presence of the target induced the athlete to adopt a different motor strategy to perform the lunge. When asked to hit the coach chest, the individual performed the lunge with lower CMap Velocity but with less CMv oscillation. In addition, he started the AA extension always before the front foot and the UA movement (in this sequence).<sup>3</sup>*

Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa atlet harus memakai sebuah strategi gerakan serang dengan yang berbeda. Ketika diminta untuk mengenai serangan pada dada pelatih, orang itu harus bersikap serang dengan percepatan CMap lebih rendah tapi sedikit goyangan CM. lalu atlet selalu mulai memanjangkan dulu AA sebelum menaruh kaki depannya juga gerakan UA pada tahap ini.

Pengembangan alat baiknya yang mudah dicari dan dapat digunakan sesuai dengan tujuannya. Rotan adalah serat alam yang banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industry. Rotan jenis material *sustainable* yang memiliki karakteristik utama lentur sehingga mudah dilengkungkan. "Rotan juga sulit untuk dipatahkan dan memiliki kekuatana empat kali lipat lebih kuat dari pada kemampuan kayu."<sup>4</sup> Beladiri anggar dituntut tidak hanya menguasai serangan dan bertahan saja tetapi haru bisa mengkombinasikannya hal ini sangat menguntungkan dan pelatih memiliki banyak pilihan dalam menentukan kombinasi serangan. Pelatih memiliki

---

<sup>3</sup> Corrêa, Sônia C. et all, *A fencing kinematic analysis based on coach's criteria*, International conference on biomechanics in sport, francis 2015, <https://isbs2015.sciencesconf.org/58996> (diakses November 20 November 2017)

<sup>4</sup> Niken yusnita M. oemar handoyo. *Eksplorasi struktur dan kombinasi material produk furniture rotan*, Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa dan Desain, 2012, h. 1

pandangan tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh pemain dan mengharuskan pelatih mengetahui kelemahan dan kekuatan para pemainnya.

Membandingkan perkembangan anggar di Indonesia dengan perkembangan anggar didunia, kita cukup tertinggal. Khususnya dalam hal taktik. Salah satu faktor penyebabnya adalah kualitas cara bermain dalam situasi menyerang dibawah standar.

Pada SEA Games 2015 di Singapura, Tim Anggar Indonesia meraih satu medali perak dan lima medali perunggu. Medali perak diraih tim sabre putra, sedangkan perunggu dipersembahkan tim epee putra, tim foil putra, tim epee putri, tim foil putri, dan tim sabre putri<sup>5</sup>, Kemudian di SEA GAMES 2017 Malaysia Indonesia Mendapatkan satu mendali perunggu dari nomor degen putra atas nama Indra Jaya Kusuma.<sup>6</sup>

Olahraga anggar harus bisa mengetahui dimana waktunya untuk menyerang, bertahan maupun memotong agar mendapatkan moment yang baik untuk mendapatkan point, pemain harus mengetahui dan melihat jarak, senjata dan pergerakan lawan yang terjadi saat di lapangan sehingga mendapatkan waktu yang tepat untuk memutuskan teknik apa yang baik untuk digunakan sehingga menghasilkan angka. Pendukung latihan salah satunya senjata anggar ini sering kali menjadi masalah yang tidak biasa karena kesulitannya mendapatkan alat anggar, saya sering melihat dan mendengar keluh keasah pelatih tentang ketersediaannya alat anggar,

---

<sup>5</sup> Santoso, imam. Seagames 2017- Anggar bidik satu emas dan satu perak, <https://www.antaranews.com/berita/646125/sea-games-2017-anggar-bidik-satu-emas-dan-satu-perak> diakses tgl 9 November 2017 jam 20.10

<sup>6</sup> Wawancara head coach anggar William Tarega pada 1 september 2017

seperti senjata yang susah didapat dikarenakan meski ekspor dari luar dan juga menunggu dengan jangka waktu yang lama sehingga menjadi masalah dalam kemajuan anggar Indonesia. Strategi dan kejelian yang dimiliki oleh pelatih anggar untuk memberikan teknik-teknik latihan baik serta model latihan diawali dari yang paling mudah, maka pemain akan dengan sendirinya memiliki kemampuan yang cepat dalam menguasai materi latihan. Berlatih untuk menyusun serangan memang sangat sulit, untuk itu perlu diberikan perhatian penuh, dengan memberikan materi latihan yang mudah dan selalu diberikan motivasi agar mereka tidak merasa pesimis dan selalu bersemangat dalam berlatih.

Model-model latihan merupakan beberapa media pembelajaran yang dapat menunjang atlet untuk menguasai materi latihan, dengan media ini pelatih dapat memberikan latihan dan memudahkan pelatih memberi materi latihan secara baku dan rinci sesuai dengan tujuan latihan, sehingga atlet dapat dengan mudah menguasai materi latihan, secara tidak langsung tujuan latihan akan tercapai. Tim anggar baik dari klub amatir, klub profesional, sekolah, universitas, bahkan sampai tim nasional berupaya untuk meningkatkan prestasi. Upaya meningkatkan prestasi khususnya dicabang olahraga anggar, hingga peningkatan organisasi dan kualitas lembaga keolahragaan baik tingkat daerah maupun pusat hendaknya terus melakukan aktifitas latihan secara berkesinambungan, dan juga dikolaborasi

melalui pelatihan dan pendidikan olahraga berdasarkan ilmu pengetahuan teknologi secara efisien dan efektif.

Pelatih yang memiliki program latihan kadang merasa kesulitan tentang materi yang akan dilatih, dikarenakan beragam macam teknik menyusun serangan. Pelatih dalam melatih selalu menyajikan materi yang selalu sama di tiap pertemuannya sehingga membuat atlet merasa jenuh. Kendala-kendala tersebut secara nyata telah menghalangi upaya meningkatkan perkembangan dan kemajuan prestasi cabang olahraga anggar untuk dapat berkembang ditingkat Nasional maupun Internasional.

Pengembangan model latihan untuk meningkatkan kemampuan menyusun serangan sudah ada di setiap tim klub amatir, klub profesional, sekolah, universitas, bahkan tim nasional tetapi model-model latihan tersebut sudah lama tidak dikembangkan dan menjadikan model latihan menyerang yang tidak bervariasi sehingga para pemain yang ingin mempelajari cabang olahraga anggar merasa bosan dan tidak berkembang dan dapat mempengaruhi penampilan saat melakukan aktifitas dalam menyusun serangan saat pertandingan.

Melihat kondisi tersebut peneliti melihat penting untuk diangkat dalam penelitian dalam upaya meningkatkan kemampuan menyerang berbasis media rotan, peneliti tertarik untuk mengembangkan beberapa model latihan dalam serangan, sehingga dalam situasi permainan semua pemain dapat

melakukan dan mengeluarkan semua kemampuan bermain, sehingga banyak terciptanya angka.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar permasalahan, maka focus penelitian ini adalah: Model latihan menyerang berbasis media rotan pada olahraga beladiri anggar.

## **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah Berdasarkan atas model yang akan dikembangkan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah model latihan menyerang berbasis media rotan pada olahraga beladiri anggar?
2. Apakah model latihan menyerang berbasis media rotan efektif meningkatkan dalam ketepatan sasaran anggar?

## **D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Kegunaan hasil penelitian ini antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan menyerang.
2. Suatu usaha peningkatan kualitas kepada klub-klub anggar.
3. Model latihan menyerang berbasis media rotan ini dapat menjadi acuan dalam menyusun program latihan.

4. Memberikan sumbang pikiran sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman bagi para pelatih anggar, pelatih club, serta pelatih ekstrakurikuler anggar dalam upaya mengembangkan program dan materi latihannya.
5. Bahan masukan bagi pelatih daerah dan nasional dalam pencarian bibit atlet yang potensial agar dapat dilatih menjadi atlet yang berprestasi tinggi.
6. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai model penelitian selanjutnya untuk mahasiswa yang memiliki perhatian terhadap masalah ini.
7. Model latihan menyerang ini dilakukan dari hal yang mudah ke yang sulit sehingga waktu yang digunakan bisa dimanfaatkan secara optimal.
8. Model ini dapat dilihat dalam bentuk modul atau buku.